

**IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PENGGUNAAN OBAT  
ANTIHIPERTENSI PASIEN RAWAT JALAN BPJS DI RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH WELAS ASIH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

**MELSYA WULAN SYAFIRA  
A 242 016**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA  
YAYASAN HAZANAH  
BANDUNG  
2025**

**IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PENGGUNAAN OBAT  
ANTIHIPERTENSI PASIEN RAWAT JALAN BPJS DI RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH WELAS ASIH PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2024**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**MELSYA WULAN SYAFIRA  
A 242 016**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA  
YAYASAN HAZANAH  
BANDUNG  
2025**

**IDENTIFIKASI *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PENGGUNAAN OBAT  
ANTIHIPERTENSI PASIEN RAWAT JALAN BPJS DI RUMAH SAKIT  
UMUM DAERAH WELAS ASIH BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT  
TAHUN 2024**

**MELSYA WULAN SYAFIRA  
A 242 016**

**September 2025  
Disetujui oleh :**

**Pembimbing**



**apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si**

**Pembimbing**



**apt. Novi Irywan Fauzi, M, Si**

## **HALAMAN KUTIPAN**

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang, dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini merupakan hasil perjuangan yang dipersembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, dan kerabat. Segala bentuk pencapaian dan perjalanan saya hingga berada di titik ini tidak terlepas dari orang terdekat yang telah memberi kasih sayang, dukungan, dan doa setiap saat.*

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi dan menjadi faktor risiko utama penyakit kardiovaskular yang berdampak pada kualitas hidup pasien. Berdasarkan Riskesdas 2018 prevalensi hipertensi di Indonesia mencapai 34,1%, namun sebagian besar pasien tidak rutin menjalani terapi sehingga berpotensi menimbulkan *Drug Related Problems* (DRPs). DRPs adalah kejadian yang berkaitan dengan penggunaan obat dan dapat memengaruhi efektivitas maupun keamanan terapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kejadian serta jenis DRPs pada pasien hipertensi di RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat. Penelitian bersifat deskriptif non-eksperimental dengan metode retrospektif menggunakan 95 rekam medis pasien hipertensi tahun 2024, dan identifikasi DRPs dilakukan menggunakan Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) V9.00. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien berjenis kelamin perempuan (74,7%) dengan rentang usia terbanyak 51–60 tahun (35,8%), sedangkan hipertensi tahap 2 menjadi diagnosis yang paling banyak ditemukan (61,1%). Terapi antihipertensi terbanyak berupa monoterapi (49,5%) dengan obat dominan amlodipine (38,9%). Jenis DRPs yang paling sering ditemukan adalah P2.1 kejadian obat merugikan (48 kasus), C3.1 dosis obat terlalu rendah (35 kasus), serta C1.4 kombinasi obat tidak tepat (17 kasus). Kesimpulan dari penelitian ini adalah masih tingginya kejadian DRPs pada pasien hipertensi, sehingga diperlukan evaluasi terapi secara berkesinambungan, menyeluruh, dan optimal guna meningkatkan efektivitas serta keamanan pengobatan.

**Kata kunci :** Hipertensi, DRPs, Antihipertensi, PCNE V9.00

## **ABSTRACT**

*Hypertension is a noncommunicable disease with a high prevalence and is a major risk factor for cardiovascular disease, which impacts patients' quality of life. Based on the 2018 Riskesdas, the prevalence of hypertension in Indonesia reached 34.1%, but most patients do not undergo regular therapy, which has the potential to cause Drug Related Problems (DRPs). DRPs are events related to the use of drugs and can affect the effectiveness and safety of therapy. This study aims to determine the incidence and types of DRPs in hypertensive patients at Welas Asih Regional General Hospital in West Java Province. This is a descriptive, non-experimental study using a retrospective method with 95 medical records of hypertensive patients in 2024, and DRPs were identified using the Pharmaceutical Care Network Europe (PCNE) V9.00. The results showed that the majority of patients were female (74.7%) with the most common age range being 51–60 years (35.8%), while stage 2 hypertension was the most common diagnosis (61.1%). The most common antihypertensive therapy was monotherapy (49.5%) with amlodipine as the dominant drug (38.9%). The most common types of DRPs were P2.1 adverse drug events (48 cases), C3.1 inadequate drug dosage (35 cases), and C1.4 inappropriate drug combinations (17 cases). The conclusion of this study is that the incidence of DRPs in hypertensive patients remains high, thus requiring continuous, comprehensive, and optimal evaluation of therapy to improve the effectiveness and safety of treatment.*

**Keywords :** Hypertension, DRPs, Antihypertensive, PCNE V9.00

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala berkah rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Identifikasi *Drug Related Problems* (DRPs) Penggunaan Obat Antihipertensi Pasien Rawat Jalan Bpjs Di Rumah Sakit Umum Daerah Welas Asih Bandung Provinsi Jawa Barat Tahun 2024”.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Sarjana Farmasi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing apt. Seno Aulia Ardiansyah, M.Si dan apt. Novi Irwan Fauzi, M, Si atas bimbingan, nasihat, dukungan, serta pengorbanan yang telah diberikan. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. apt. Adang Firmansyah. M.Si., selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
2. Dr. apt. Diki Prayugo, M.Si., selaku Wakil Ketua I Bidang Pembelajaran Dan Penelitian,
3. Dr. apt. Hesti Riasari, M.Si., selaku Plt. Ketua Program Studi Sarjana Farmasi,
4. Apt. Yola Desnera Putri, M.Farm., selaku dosen wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis
5. Seluruh staf dosen, staf administrasi, serta karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia
6. Serta sahabat-sahabat RPL-A Angkatan 2024 yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuan juga kegembiraan selama penulis berkuliah dan menjalankan tugas akhir di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga tugas akhir ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan

Bandung, September 2025

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                                    |     |
|----------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                           | i   |
| HALAMAN KUTIPAN.....                               | ii  |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                          | iii |
| ABSTRAK .....                                      | iv  |
| ABSTRACT .....                                     | v   |
| KATA PENGANTAR .....                               | vi  |
| DAFTAR ISI.....                                    | vii |
| DAFTAR TABEL .....                                 | ix  |
| DAFTAR GAMBAR .....                                | x   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                              | xi  |
| BAB I PENDAHULUAN .....                            | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....                            | 1   |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                      | 2   |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                        | 3   |
| 1.4 Kegunaan Penelitian .....                      | 3   |
| 1.5 Waktu Dan Tempat Penelitian .....              | 3   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....                      | 4   |
| 2.1 Hipertensi.....                                | 4   |
| 2.1.1 Epidemiologi .....                           | 5   |
| 2.1.2 Etiologi .....                               | 5   |
| 2.1.3 Klasifikasi Hipertensi .....                 | 6   |
| 2.1.4 Patofisiologi.....                           | 6   |
| 2.1.5 Gejala.....                                  | 7   |
| 2.1.6 Faktor Resiko .....                          | 8   |
| 2.1.7 Komplikasi .....                             | 9   |
| 2.1.8 Penatalaksanaan Hipertensi.....              | 10  |
| 2.2 Teori <i>Drug Related Problems</i> (DRPs)..... | 17  |
| BAB III TATA KERJA .....                           | 23  |
| 3.1 Alat.....                                      | 23  |
| 3.2 Bahan .....                                    | 23  |
| 3.3 Metode Penelitian .....                        | 23  |
| 3.4 Instrumen Penelitian .....                     | 25  |
| 3.5 Pengolahan Data Dan Analisis Data .....        | 25  |
| 3.5.1 Pengolahan Data.....                         | 25  |
| 3.5.2 Analisis Data .....                          | 25  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....       | 27  |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                         | 27  |

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| 4.1.1 Karakteristik pasien .....                     | 27 |
| 4.1.2 Analisis drug related problem (DRPs) .....     | 33 |
| 4.1.3 Hasil Analisis Bivariat.....                   | 41 |
| BAB V SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA ..... | 44 |
| 5.1 Simpulan .....                                   | 44 |
| 5.2 Alur Penelitian Selanjutnya .....                | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                 | 45 |
| LAMPIRAN .....                                       | 48 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                      | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1 Klasifikasi Hipertensi menurut AHA 2020 .....                          | 6       |
| 2.2 Obat antihipertensi yang direkomendasikan dalam JNC VIII .....         | 13      |
| 2.3 Klasifikasi domain masalah dan penyebab DRPs oleh PCNE V9.00 .....     | 19      |
| 4.1 Karakteristik pasien berdasarkan jenis kelamin .....                   | 27      |
| 4.2 Karakteristik pasien berdasarkan usia .....                            | 27      |
| 4.3 Klasifikasi hipertensi .....                                           | 28      |
| 4.4 Klasifikasi pengobatan Antihipertensi.....                             | 29      |
| 4.5 Golongan obat Antihipertensi .....                                     | 30      |
| 4.6 Jenis obat Antihipertensi di RSUD Welas Asih Provinsi Jawa Barat ..... | 31      |
| 4.7 Hasil identifikasi kejadian DRPs .....                                 | 33      |
| 4.8 Hasil analisis hubungan antara usia dan kejadian DRPs .....            | 41      |
| 4.9 Hasil hubungan antara jenis kelamin dan kejadian DRPs .....            | 42      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                                                                                  | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 2.1 Tatalaksana Hipertensi standar Pelayanan minimum pasien Hipertensi berdasarkan AHA tahun 2020.....                  | 14      |
| 2.2 Tatalaksana Hipertensi rekomendasi layanan optimal pasien Hipertensi berdasarkan AHA tahun 2020.....                | 15      |
| 2.3 Algoritma tatalaksana Hipertensi menurut perhimpunan dokter spesialis kardiovaskular indoneisa (PERKI) 2015 .....   | 16      |
| 2.4 Strategi penatalaksanaan Hipertensi tanpa komplikasi menurut himpunan dokter Hipertensi Indonesia (PERHI) 2021..... | 16      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran |                                                                                        | Halaman |
|----------|----------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.       | Surat Persetujuan Etik .....                                                           | 48      |
| 2.       | Surat Izin Penelitian .....                                                            | 49      |
| 3.       | Data rekam medis berdasarkan demografi pasien berdasarkan usia dan jenis kelamin ..... | 50      |
| 4.       | Data Rekam Medis Berdasarkan Golongan Obat.....                                        | 59      |
| 5.       | Analisis kejadian DRPs berdasarkan metode PCNE V9.00 .....                             | 72      |

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, S., & Maulina, D. (2022). Klasifikasi Permasalahan Terkait Obat (Drug Related Problem/Drps): Review. *Indonesian Journal Of Health Science*, 2(2), 54–58. <https://doi.org/10.54957/ijhs.V2i2.238>
- Al Ayubi, I. S. (2024). Kajian Efek Interaksi Antihipertensi Dengan Obat Antiinflamasi Nonsteroid (Nsaid) Pada Pasien Hipertensi. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Andayani T M; Fita R; M Rifqi R; Sampurno; Gita M; Bektu M N; Yovita D A; Maya A; Deby A M; Paulina M O; Arissa D; Imayanti, Rafila I. *Drug Related Problems*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2019.
- Brunton, L., Et Al. *Goodman & Gillman's The Pharmacological Basis Of Therapeutics*, 13th Edition . In Mcgraw-Hill Companies. 2018.
- Gunawan, A., Prahasanti, K., Utama, M. R., & Airlangga, M. P. (2020). Pengaruh Komorbid Hipertensi Terhadapseveritas Pasien Coronavirus Disease 2019. *Jurnal Implementa Husada*, 1(2), 136–151.
- Haerani, N. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Hikmah Kota Makassar. Makassar Uin Alauddin Makassar. 2021.
- Handayany, G. N. *Farmakologi Toksikologi: Hipertensi*. Makassar: Alauddin University Press. 2013.
- Handayany, G. N. *Farmakologi*. Cakrawala Yogyakarta. 2009.
- Handayany, G. N., & Misbahuddin. *Farmakologi Ii*. Makassar: Alauddin University Press. 2010.
- Imananta, F. P., & Sulistyaningsih. (2018). Penggunaan Nsaids (Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs) Menginduksi Peningkatan Tekanan Darah Pada Pasien Arthritis. *Farmaka: Jurnal Ilmiah Farmasi*, Universitas Padjadjaran.
- Iskandar, R., & Nurmalasari, D. (2020). Rasionalitas Penggunaan Obat Saluran Cerna Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Pemerintah. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Jmpf)*, 10(2), 45–52.
- James, P. A.-H. 2014 *Evidence-Based Guideline For The Management Of High Blood Pressure In Adults: Report From The Panel Members Appointed To The Eighth Joint National Committee (Jnc 8)*. *Jama - Journal Of The American Medical Association*, 07–520. 2014.
- Kementerian Kesehatan Ri. Hipertensi Penyakit Paling Banyak Diidap Masyarakat. Jakarta: Biro Komunikasi Dan Pelayanan Masyarakat,
- Kementerian Kesehatan Ri. 2019. Kementerian Kesehatan Ri. Pedoman Pelayanan Kefarmasian Pada Hipertensi. Departemen Kesehatan Ri, 18-19. 2019.

- Khusna N, Murdiana, H. (2021). Identifikasi Drug Related Problems (Drps) Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Di Peskesmas Dharma Rini Temanggung. *Jurnal Farmasi Dan Kesehatan Indonesia*, I(2), 13–26.
- Kurniawati, V. (2020). Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Resiko Bahaya Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Cerebral Medika*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.53475/Jicm.V2i1.24>
- Maclaughlin, E. J., & Saseen, J. J. Hypertension. Dalam J. T. Dipiro, *Pharmacotherapy: A Pathophysiologic Approach, Eleventh Edition*. McGraw-Hill Company. 2020.
- Maulia, A. N. (2022). Kajian Potensi Interaksi Obat Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit. Universitas Mulawarman.
- Musa, E. C. (2022). Status Gizi Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kinilow Tomohon. *Sam Ratulangi Journal Of Public Health*, 2(2), 060. <https://doi.org/10.35801/Srjoph.V2i2.38641>
- Nuraini, B. *Risk Factors Of Hypertension*. Journal Majority. 2015.
- Oktianti. (2023). Evaluasi Terapi By Ambarsariutami. 57.
- Pcne. (2020). Pcne Classification For Drug-Related Problems V9.1. Pcne Association, 1(2), 22–28. [http://www.pcne.org/upload/files/15\\_Pcne\\_Classification\\_V4-00.pdf](http://www.pcne.org/upload/files/15_Pcne_Classification_V4-00.pdf)
- Perki (Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia). (2021). Pedoman Tatalaksana Hipertensi Di Indonesia. Jakarta: Perki
- Pujianti, N., Christanda, P. D. A., Nikmah, M., & Meisy. (2021). Edukasi Pencegahan Hipertensi Secara Daring Kepada. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4, 732–738.
- Puspitasari, C.E., Dkk. Profil Drug Related Problems (Drps) Pada Pasien Hipertensi Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Pemerintah Di Kota Mataram Tahun 2018. *Jurnal Sains Dan Kesehatan (J. Sains Kes.)*. 2022.
- Pranata, A., & Sugiarto, H. (2021). Efektivitas Kombinasi Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Derajat Dua Di Rsud Tugurejo Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 4(1), 415–422.
- Ratna, R., & Aswad, A. (2019). Efektivitas Terapi Pijat Refleksi Dan Terapi Benson Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Jambura Health And Sport Journal*, 1(1), 33–40. <https://doi.org/10.37311/Jhsj.V1i1.2052>
- Sari. (2022). Pengaruh Risiko Perfusi Serebral Tidak Efektif Terhadap Pemberian Relaksasi Otot Progresif Pada Pasien Hipertensi Di Rshd Kota Bengkulu. *Journal Of Nursing And Public Health*, 10(2), 31–39. <https://doi.org/10.37676/Jnph.V10i2.3125>

- Setyoningsih, H., & Zaini, F. (2022). Hubungan Interaksi Obat Terhadap Efektivitas Obat Antihipertensi Di Rsud Dr. R. Soetrasno Rembang. *Cendekia Journal Of Pharmacy*, 6(1), 76–88. <https://doi.org/10.31596/Cjp.V6i1.186>
- Sj, M., & Papadakis, M. *Current Medical Diagnosis & Treatment*-1980. In McGraw-Hill Medical. 2019.
- Tuloli, T. S., Pakaya, M. S., & Pratiwi, S. D. Identifikasi *Drug Related Problems* (Drps) Pasien Hipertensi Di Rs Multazam Kota Gorontalo. *Indonesian Journal Of Pharmaceutical (E-Journal)*, 1(1), 1-9. 2021.
- Tiara, U. I. (2020). Hubungan Obesitas Dengan Kejadian Hipertensi. *Journal Of Health Science And Physiotherapy*, 2(2), 167–171. <https://doi.org/10.35893/Jhsp.V2i2.51>
- Unger, T. B., Et Al. 2020 *International Society Of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. Hypertension* 75(6). 2020.
- Widowati, R., Setiawan, D., & Arifin, M. (2019). Potensi Interaksi Obat Antihipertensi Dengan Vasodilator Pada Pasien Kardiovaskular. *Pharmacon: Jurnal Farmasi Indonesia*, 20(2), 90–97.